

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yaitu penelitian dengan menggunakan data statistik sebagai pengukuran variabelnya. Peneliti menggunakan uji beda statistik non parametik dengan model uji dua sampel *wilcoxon* untuk mengetahui perbandingan beta saham sebelum dan sesudah pengumuman penerbitan obligasi dan menggunakan bantuan program SPSS (*Statistical Package For Social Science*) untuk pengolahan datanya.

3.2. Populasi dan Sampel

3.2.1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah

1. Perusahaan-perusahaan yang tercatat dalam Bursa Efek Indonesia tahun 2005 sampai tahun 2008.
2. Mengumumkan penerbitan obligasi pada kurun waktu tahun 2005 sampai tahun 2008.

3.2.2. Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta dan mengumumkan penerbitan obligasi antara tahun 2005 sampai dengan tahun 2008. Pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah dengan metode

purposive sampling, yaitu penentuan sampel dengan beberapa kriteria tertentu yaitu:

1. Perusahaan melakukan pengumuman penerbitan obligasi antara tahun 2005 sampai dengan tahun 2008.
2. Selama periode pengamatan tidak mengeluarkan pengumuman penting lainnya seperti stock split, pembagian deviden dan lain-lain.

3.3. Jenis dan Sumber Data

3.3.1. Jenis Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data dokumenter karena peneliti menggunakan data yang diambil dari data tanggal publikasi penerbitan obligasi, data harian Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) serta harga saham selama 3 hari sebelum tanggal pengumuman penerbitan obligasi, pada hari pengumuman penerbitan obligasi dan 3 hari sesudah tanggal pengumuman penerbitan obligasi untuk perusahaan sampel.

3.3.2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah data sekunder, karena data ini merupakan data yang dikumpulkan, diolah dan disajikan oleh pihak lain yaitu Bursa Efek Indonesia (BEI) yang biasanya dalam bentuk publikasi, jurnal, laporan dan sebagainya.

3.4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan metode dokumentasi yaitu metode yang dilakukan dengan mengumpulkan dokumen-dokumen mengenai penelitian yang berkaitan dan kemudian diolah sendiri oleh peneliti.

3.5. Definisi Operasional Variabel

3.5.1. Return Saham

Return saham disini mengacu pada capital gain yang merupakan selisih dari harga saham sekarang dengan harga saham periode yang lalu, yang dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$R_{it} = (P_{it} - P_{it-1})/P_{it-1}$$

Keterangan:

R_{it} = return saham i pada hari ke-t

P_{it} = harga penutupan saham i pada hari ke-t

P_{it-1} = harga penutupan saham i pada hari ke t-1

3.5.2. Return Pasar

Tingkat kembalian pasar atau keuntungan pasar banyak digunakan sebagai standar evaluasi kinerja umum. Manajer investasi dan klien sering membandingkan hasil kinerja manajer dengan tingkat pengembalian pasar saham.

Perhitungan return pasar dilakukan dengan menghitung pertumbuhan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) dari hari ke hari yang dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$R_{mt} = \frac{IHSg_t - IHSg_{t-1}}{IHSg_{t-1}}$$

Keterangan:

R_{mt} = pendapatan pasar saham i pada hari ke-t

$IHSg_t$ = Indeks Harga Saham Gabungan hari ke-t

$IHSg_{t-1}$ = Indeks Harga Saham Gabungan hari ke t-1

3.5.3. Beta Saham

Beta merupakan pengukur volatilitas antara return-return suatu sekuritas (portofolio) dengan return-return pasar. Jika volatilitas ini diukur dengan kovarian, maka kovarian return antara sekuritas ke- i dengan return pasar adalah sebesar i_m

Jika kovarian ini dihubungkan relatif terhadap risiko pasar (yaitu dibagi dengan varian return pasar atau σ_m^2), maka hasil ini akan mengukur sekuritas ke- i relatif terhadap risiko pasar atau disebut dengan Beta. Berikut ini rumus untuk menghitung beta:

$$\begin{aligned} \beta_i &= \frac{i_m}{\sigma_m^2} \\ &= \frac{(R_i - R_A) \cdot (R_m - R_M)}{(R_m - R_M)^2} \end{aligned}$$

Keterangan:

- i = Beta saham
- i_m = kovarian return antara sekuritas ke- dengan return pasar
- i_m^2 = varian return pasar
- Ra = Return saham
- Rm = Return pasar
- RA = Rata-Rata return saham
- RM = Rata-Rata return pasar

3.6. Teknik Analisis Data

Setelah data diperoleh maka data tersebut selanjutnya diolah dan kemudian dianalisis. Analisis data sangat penting artinya karena data yang diperoleh mempunyai arti dalam memecahkan masalah penelitian.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis dengan menggunakan uji beda statistik non parametik dengan model uji dua sampel *wilcoxon*. Adapun langkah-langkah pengolahan datanya adalah sebagai berikut:

1. Menghitung beta saham dengan menggunakan model CAPM.

Pengukuran Beta diukur menggunakan persamaan dari model CAPM dengan persamaan:

$$i = \frac{i_m}{i_m^2}$$

$$= \frac{(Ra-RA)*(Rm-RM)}{(Rm-RM)^2}$$

Keterangan:

β_i = Beta saham

σ_{im} = kovarian return antara sekuritas ke- dengan return pasar

σ_m^2 = varian return pasar

R_a = Return saham

R_m = Return pasar

\bar{R}_A = Rata-Rata return saham

\bar{R}_M = Rata-Rata return pasar

2. Membandingkan beta saham sebelum dan sesudah pengumuman penerbitan obligasi.
3. Untuk menganalisis perbandingan digunakan program SPSS ver 10.0 untuk melihat perbedaan beta saham sebelum dan sesudah pengumuman penerbitan obligasi.

Adapun langkah-langkah pengujian adalah sebagai berikut:

- a. $H_0 : \mu_1 = \mu_2$: Tidak ada perbedaan beta saham antara periode 3 hari sebelum dan sesudah pengumuman penerbitan obligasi.

$H_1 : \mu_1 \neq \mu_2$: Ada perbedaan beta saham antara periode 3 hari sebelum dan sesudah pengumuman penerbitan obligasi.

- b. Tingkat signifikan (α) yang digunakan adalah 0,05

- c. Dasar pengambilan keputusan

H_0 diterima apabila tingkat signifikan yang dihasilkan $> 0,05$

H_1 diterima apabila tingkat signifikan yang dihasilkan $< 0,05$